

**POTENSI KAWASAN EKOWISATA LUBUK MINTURUN
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANELIA SISKA
Nim.1101651/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan
Koto Tengah Kota Padang
Nama : Anelia Siska
TM/NIM : 2011/1101651
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

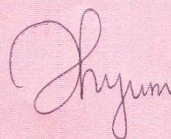
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001

Pembimbing II,



Ahyuni, ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

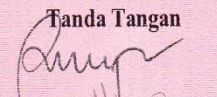

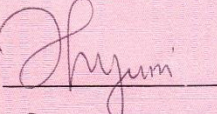
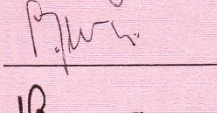

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 8 Februari 2017 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

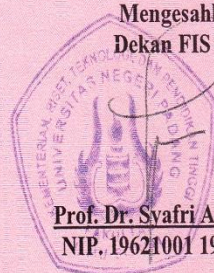
Nama : Anelia Siska
TM/NIM : 2011/1101651
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	
Sekretaris	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	
Anggota	: Ahyuni, ST, M.Si	
Anggota	: Dr. Ernawati, M.Si	
Anggota	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	

**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anelia Siska
NIM/TM : 1101651/ 2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan koto Tengah Kota Padang” Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



1101651/ 2011

ABSTRAK

Anelia Siska (2016): Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi kawasan ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang meliputi analisis potensi daya tarik, aksesibilitas dan sarana prasarana ekowisata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling* yang ditentukan dengan pertimbangan informan penelitian adalah pegawai kelurahan Lubuk Minturun, pengelola objek ekowisata dan pengunjung. Teknik analisis data yang digambarkan adalah teknik analisis skoring dan klasifikasi yang dikumpulkan melalui wawancara.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Potensi daya tarik kawasan ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah termasuk potensi sedang, dengan rata-rata skor 16,3. (2) Potensi aksesibilitas kawasan ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah termasuk potensi sedang, dengan rata-rata skor 6,3. (3) Potensi sarana prasarana kawasan ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah termasuk potensi tinggi, dengan rata-rata skor 14,6.

Kata Kunci : Potensi, Ekowisata, Kawasan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni ST, M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Keluarga tercinta Bapak Jufrizal dan Ibunda Nelisma, Papa H. Harmen Amir, S.E dan Mama Hj. Efrida Harmen serta adik-adik (Muhammad Fajar Rizaldi, Haykel Rizaldi, Novia Rizaldi) yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan tiada henti.
7. Kakanda Tercinta M. Ridho Andrean yang selalu memberi support dan menemani selama penelitian dan penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabat tercinta Akhwatul Husna, S.Pd, Cynthia Fitri Monita, SH, Laila Marshelly Rizani, S.Pd, Rina Guspita Sari, S.Pd, Yelmi Hadi, S.Pd, Eldananda Feriadita, S.Pd

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang , Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	6
1. Pariwisata	6
2. Potensi, Obyek dan Daya Tarik Wisata	8
3. Ekowisata	11
4. Potensi Kawasan	15
B. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	19
C. Tahap-tahap Penelitian.....	20
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	30
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	30
2. Deskripsi Objek Ekowisata	34
3. Potensi Daya Tarik Sumber Daya Alam Objek Ekowisata Lubuk Minturun.....	40
4. Potensi Aksesibilitas Objek Ekowisata.....	59
5. Sarana Prasarana Objek Ekowisata.....	70
B. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Potensi Daya Tarik	24
2. Kriteria Potensi Aksesibilitas.....	25
3. Kriteria Potensi Sarana Prasarana	26
4. Prosedur Penentuan Kelas Daya Tarik	28
5. Prosedur Penentuan Kelas Aksesibilitas	28
6. Prosedur Penentuan Kelas Sarana Prasarana	29
7. Jumlah Penduduk Kelurahan Lubuk Minturun.....	32
8. Sarana Pendidikan Kelurahan Lubuk Minturun	34
9. Skor Daya Tarik Lori	43
10. Skor Daya Tarik Ngungun Saok	49
11. Skor Daya Tarik Miniatur Mekkah.....	55
12. Skor Aksesibilitas Lori	62
13. Skor Aksesibilitas Ngungun Saok	66
14. Skor Aksesibilitas Miniatur Mekkah	69
15. Skor Sarana Prasarana Lori.....	72
16. Skor Sarana Prasarana Ngungun Saok.....	75
17. Skor Sarana Prasarana Miniatur Mekkah	78

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	18
2. Peta Administrasi	31
3. Pemandian Lori	35
4. Ngungun Saok.....	36
5. Miniatur Mekkah	38
6. Peta Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun.....	39
7. Suasana Pemandian Lori	44
8. Peta Objek Ekowisata Lori	45
9. Air Terjun Ngungun Saok.....	50
10. Batu Tasapik Ngungun Saok.....	50
11. Peta Objek Ekowisata Ngungun Saok	51
12. Mesjid Nur Zikrillah	56
13. Miniatur Arafah Keindahan Miniatur Mekkah	56
14. Keindahan Miniatur Mekkah	57
15. Peta Objek Ekowisata Mesjid Nurzikrillah.....	58
16. Kondisi Jalan Menuju Pemandian Lori.....	63
17. Kondisi Jalan Menuju Ngungun Saok	66
18. Gerbang Pemandian Lori	73
19. Parkiran Pemandian Lori	73
20. Parkiran Ngungun Saok	76
21. Karcis Untuk Memasuki Miniatur mekkah.....	79
22. Parkiran Miniatur Mekkah.....	79
23. Wawancara dengan pengelola Pemandian Lori	96
24. Wawancara dengan pengunjung Pemandian Lori.....	96
25. Wawancara dengan pengunjung Pemandian Lori.....	97
26. Wawancara dengan pengelola Ngungun Saok.....	97
27. Wawancara dengan pengunjung Ngungun Saok	98
28. Wawancara dengan pengunjung Ngungun Saok	98
29. Wawancara dengan pengelola Miniatur Mekkah.....	99
30. Wawancara dengan pengunjung Miniatur Mekkah.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	91
2. Data Informan	95
3. Dokumentasi Penelitian	96
4. Surat Izin Penelitian.....	100
5. Surat Rekomendasi.....	101
6. Surat Keterangan Dari Kelurahan.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan bagian dari fenomena sosial, ekonomi, psikologi, geografi dan budaya. Aspek sosial pariwisata adalah kebutuhan dasar manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain, sedangkan aspek ekonomi adalah pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, pemerintah setempat, pedagang kecil dan lain sebagainya. Berdasarkan aspek psikologi pariwisata menjadi sarana untuk memulihkan kesehatan moral seseorang. Sedangkan dari segi geografis, pariwisata merupakan fenomena geografi artinya penampakan geografis yang khusus akan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Aspek budaya pariwisata memberikan daya tarik kepada wisatawan sehingga termotivasi dan berkeinginan untuk melihat dan mengenal suatu kebudayaan bangsa lain.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia didukung dengan UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan

alam budaya setempat. Oleh karena itu pengembangan dan pelaksanaan kepariwisataan harus diupayakan secara terencana, bertahap dan berkesinambungan setelah melalui pengkajian secara cermat. Dengan banyaknya keindahan alam Indonesia pengembangan kepariwisataan dapat diupayakan untuk wisata alam maupun ekowisata.

Ekowisata memberikan kesempatan bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan budaya untuk mempelajari lebih jauh tentang pentingnya berbagai ragam makhluk hidup yang ada di dalamnya dan budaya lokal yang berkembang di kawasan tersebut. Kegiatan ekowisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan untuk biaya pelestarian daerah yang dijadikan kawasan ekowisata.

Potensi ekowisata merupakan potensi ekologis, sosial dan budaya. Potensi ini akan menjadi daya tarik ekowisata yang mendukung konservasi lingkungan, dan budaya yang ada di kawasan ekowisata. Daya tarik ekowisata bisa berupa daya tarik alam berupa hutan, sungai, danau, pantai serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Daerah yang berpotensi untuk dijadikan kawasan ekowisata terdapat di Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu kota kunjungan wisata di Sumatera Barat, terutama daerah bagian pantainya. Selama ini baik wisatawan lokal maupun asing hanya terpaku dengan kawasan wisata di daerah pantai saja, dan melupakan banyak daerah yang bukan pantai juga menarik untuk dikunjungi. Banyak daerah-daerah yang berpotensi untuk dijadikan daerah wisata menjadi terlupakan karena wisatawan terlalu terobsesi dengan

pantainya Kota Padang. Pengembangan kota mulai di arahkan kearah timur, baik pusat pemerintahan, pusat kegiatan masyarakat dan pemukiman. Orientasi wisata mulai berpindah, daerah bukan pantai pun mulai dilirik untuk dikembangkan seperti Lubuk Minturun.

Kelurahan Lubuk Minturun terletak sekitar 15 km dari pusat Kota Padang dengan jarak tempuh sekitar 20 menit dengan menggunakan kendaraan. Selain itu juga ada akses dengan angkutan umum dengan tujuan Lubuk Minturun. Daerah ini mempunyai potensi alam yang menarik, serta kondisi hutan yang sangat alami. Selain itu, juga terdapat batang air lubuk minturun yang menjadi tempat pemandian yang terkenal dengan nama pemandian Lori, Lubuk Minturun dikenal pula sebagai tempat untuk melakukan manasik haji bagi para jemaah haji Sumatera Barat yang terletak di sekitar kawasan hutan yang sejuk. Baru-baru ini ditemukan tempat pemandian yang bernama Ngungun Saok yang terletak di kawasan perbukitan di Lubuk Minturun, di Ngungun Saok terdapat tebing-tebing dan air terjun yang memperindah daya tariknya.

Banyaknya objek ekowisata di Kelurahan Lubuk Minturun yang telah dilestarikan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya objek ekowisata tersebut dapat mensejahterakan masyarakat sekitar objek ekowisata. Lubuk Minturun telah ditetapkan sebagai Kawasan Agrowisata oleh Pemerintah Kota Padang, karena dilihat dari kondisi fisiknya cocok untuk pertanian. Di Lubuk Minturun terdapat banyak objek wisata alami yang berpotensi sebagai kawasan ekowisata. Tetapi Kelurahan Lubuk Minturun belum ditetapkan

sebagai kawaran ekowisata oleh Pemerintah Kota Padang. Kegiatan ekowisata yang berbasis lingkungan dan budaya sudah selayaknya untuk dikembangkan di wilayah ini, karena ekowisata merupakan *green industry* yang menciptakan pariwisata berkualitas yang memungkinkan wisatawan dalam kelompok kecil dapat mempertahankan kualitas objek dan daya tarik alam berupa hutan, sungai, danau, pantai serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berdasarkan latar belakang di atas, pentingnya kegiatan ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta besarnya potensi ekowisata yang dimiliki oleh wilayah ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Kawasan Ekowisata Lubuk Minturun Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Potensi kawasan ekowisata dilihat dari daya tarik di Lubuk Minturun.
2. Potensi kawasan ekowisata dilihat dari aksesibilitas di Lubuk Minturun.
3. Potensi kawasan ekowisata dilihat dari sarana dan prasarana di Lubuk Minturun

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi kawasan ekowisata dilihat dari daya tarik di Lubuk Minturun ?

2. Bagaimana potensi kawasan ekowisata dilihat dari aksesibilitas di Lubuk Minturun ?
3. Bagaimana potensi kawasan ekowisata dilihat dari sarana dan prasarana di Lubuk Minturun ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi kawasan ekowisata dilihat dari daya tarik di Lubuk Minturun.
2. Untuk mengetahui potensi kawasan ekowisata dilihat dari aksesibilitas di Lubuk Minturun.
3. Untuk mengetahui potensi kawasan ekowisata dilihat dari sarana dan prasarana di Lubuk Minturun.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat S-1 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama dalam penilaian pengembangan ekowisata.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya menambah ilmu pengetahuan, khususnya tambahan referensi dalam bidang ekowisata.